

**KETERANGAN TEMPAT PADA KALIMAT DALAM ARTIKEL BERTEMA
WISATA DI MEDIA CETAK SEBAGAI INOVASI BAHAN AJAR BAHASA
INDONESIA SMP KELAS VII**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Oleh
Intan Listiyarini Syarifah
A310130033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KETERANGAN TEMPAT PADA KALIMAT DALAM ARTIKEL BERTEMA
WISATA DI MEDIA CETAK SEBAGAI INOVASI BAHAN AJAR BAHASA
INDONESIA SMP KELAS VII**

PUBLIKASI ILMIAH


Oleh

Intan Listiyarini Syarifah

A310130033

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing


Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.
NIK.405

HALAMAN PENGESAHAN
KETERANGAN TEMPAT PADA KALIMAT DALAM ARTIKEL BERTEMA
WISATA DI MEDIA CETAK SEBAGAI INOVASI BAHAN AJAR BAHASA
INDONESIA SMP KELAS VII

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Intan Listiyarini Syarifah

A310130033

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Selasa, 15 Agustus 2017 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.
Ketua Dewan Penguji
2. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
Anggota Dewan Penguji I
3. Dr. Atiqa Sabardila, M.Hum.
Anggota Dewan Penguji I



Dekan,

Prof. Dr. Haron Joko Prayitno, M.Hum.)

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu atau dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 24 Juli 2017



Yang membuat pernyataan,


Intan Listiyarini Syarifah

A310130033

KETERANGAN TEMPAT PADA KALIMAT DALAM ARTIKEL BERTEMA WISATA DI MEDIA CETAK SEBAGAI INOVASI BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA SMP KELAS VII

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai dua tujuan (1) Menemukan klasifikasi keterangan tempat pada kalimat dalam artikel bertema wisata di media cetak, media cetak, (2) Menginovasikan bahan ajar teks deskriptif dengan memanfaatkan hasil penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VII. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu: teknik simak dan teknik catat. Metode analisis data pada penelitian ini adalah metode agih. Hasil penelitian ditemukan (1) keterangan tempat berupa kabupaten dan provinsi sejumlah 4 keterangan, (2) keterangan tempat berupa kabupaten sejumlah 2 keterangan, (3) keterangan tempat berupa dusun dan provinsi sejumlah 1 keterangan, (4) keterangan tempat berupa dusun sejumlah 3 keterangan, (5) keterangan tempat berupa desa sejumlah 5 keterangan, (6) keterangan tempat berupa desa, kecamatan, dan kabupaten sejumlah 4 keterangan, (7) keterangan tempat berupa desa dan kabupaten sejumlah 1 keterangan, (8) keterangan tempat berupa desa dan provinsi sejumlah 1 keterangan, (9) keterangan tempat berupa desa dan kecamatan sejumlah 1 keterangan, (10) keterangan tempat berupa dukuh sejumlah 2 keterangan, (11) keterangan tempat berupa dukuh dan kabupaten sejumlah 1 keterangan, (12) keterangan tempat berupa kecamatan sejumlah 1 keterangan, (13) keterangan tempat berupa bukit sejumlah 1 keterangan dan dijadikan sebagai inovasi bahan ajar teks tanggapan deskriptif di SMP kelas VII semester 1 KD 3.1 Memahami teks tanggapan deskriptif baik melalui lisan maupun tulisan.

Kata kunci : keterangan tempat, wisata, bahan ajar

ABSTRACT

This research has two objectives (1) Finding classification of place description on sentence in tourism-themed articles in print media, print media, (2) Innovating instructional material of descriptive text by utilizing research result at learning of junior high school class VII. The research method used qualitative method. Data collection in this research using two techniques, namely: techniques refer and note technique. Method of data analysis in this research is method of agih. The result of the research was found (1) place description in the form of regency and province a number of 4 information, (2) description of place in the form of district of 2 information, (3) description of place of hamlet and province number 1 description, (4) , (5) a description of the place in the form of a village of 5 information, (6) a description of the place of the village, districts, and district a total of 4 information, (7) a description of the place of a village and a district of 1 description, (8) (11) place description of hamlet and districts in the form of 1 information, (12) description of place in the form of sub-district number 1 information, (13) description of the place of the hill a number of information and made as an

innovative teaching materials descriptive text of the text in SMP class VII semester 1
KD 3. 1 Understanding descriptive responsive text both through oral and written.

Keywords: description of places, tours, teaching materials

1. PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial tak pernah luput dari proses komunikasi. Banyak cara yang dilakukan oleh manusia dalam adanya proses komunikasi. Komunikasi dapat terjadi melalui dua media yaitu media lisan maupun media tulisan. Komunikasi melalui media lisan membutuhkan adanya penutur dan mitra tutur. Sedangkan komunikasi melalui media nonlisan membutuhkan adanya penulis dan pembaca yang menggunakan media tulis yang diekspresikan melalui media cetak.

Media cetak menjadi salah satu sorotan informasi bagi sebagian publik. Hal ini disebabkan karena media cetak menyajikan beragam informasi atau berita mancanegara yang disajikan secara detail. Media cetak memiliki pengaruh yang begitu besar karena mampu membentuk karakter seseorang melalui pesan-pesan yang disampaikannya.

Media cetak salah satu sumber informasi atau berita yang mudah ditemui di kalangan masyarakat. Media cetak terdiri dari koran, majalah, dan tabloid. Media cetak sebagai wadah bagi individu ataupun kelompok dalam menyampaikan sebuah informasi ataupun gagasan. Gagasan atau informasi yang terdapat pada media cetak sangat beragam, salah satunya berupa artikel bertema wisata. Wisata yang terdapat pada artikel memuat suatu unsur keterangan tempat.

Wisata yang ada di media cetak dapat berupa wisata alam bawah laut, wisata pantai, wisata alam, wisata religi, dan wisata kuliner. Dalam masing-masing wisata, pasti memiliki suatu unsur keterangan, bisa berupa keterangan waktu, keterangan cara, ataupun keterangan tempat.

Penulis dalam penelitian ini mengkaji wisata dengan kajian sintaksis yaitu keterangan tempat. Kajian sintaksis diambil dalam penelitian ini karena objek kajian

yang ada pada penelitian ini berbentuk kalimat. Kalimat merupakan bentuk ketatabahasaan yang maksimal yang tidak merupakan bagian dari sebuah konstruksi ketatabahasaan yang lebih besar dan lebih luas (Bloomfield, dalam Parera 1998:2)

Keterangan tempat bertujuan untuk mengetahui tujuan atau lokasi dari wisata yang ada pada artikel tersebut. Gamal (2004:34) menyatakan wisata adalah suatu proses bepergian yang bersifat sementara yang dilakukan seseorang untuk menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Motif kepergiannya tersebut bisa karena kepentingan ekonomi, kesehatan, agama, budaya, sosial, politik, dan kepentingan lainnya

Penelitian ini berhubungan dengan tentang keterangan tempat pada artikel bertema wisata di media cetak yang bermanfaat bagi perkembangan bahan ajar pada kompetensi dasar 3.1 Memahami teks tanggapan deskriptif baik melalui lisan maupun tulisan. Hal ini agar peserta didik dapat lebih memahami tentang keterangan tempat dan dalam menulis kalimat dapat menggunakan penggunaan kalimat yang benar.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2004:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Menurut Satori dan Aan (2013:28) langkah kerja penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan objek, fenomena, atau tulisan yang bersifat naratif. Artinya data berupa kata atau gambar. Desain penelitian ini yaitu cara mengolah dan mengumpulkan data, agar penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuannya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik simak, dan teknik catat. Metode analisis data pada penelitian ini adalah metode agih. Metode agih adalah metode yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa yang

bersangkutan itu sendiri seperti kata, fungsi sintaksis, klausa dan sebagainya (Sudaryanto,1993:15-16).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Di bawah ini hasil penelitian dan pembahasan mengenai kata keterangan tempat dan bentuk keterangan tempat dalam artikel, Inovasi bahan ajar teks tanggapan deskriptif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII.

Hasil penelitian ini nantinya digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Kelas VII semester 1. Data yang disampaikan pada penyusunan bahan ajar adalah keterangan tempat pada artikel bertema wisata.

Keterangan tempat pada artikel bertema wisata tersebut dapat digunakan sebagai inovasi bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester 1 terkhusus dalam memahami teks tanggapan deskriptif. Teks tanggapan deskriptif merupakan teks yang berisi gambaran tentang sesuatu baik orang, tempat, suasana, benda hidup, maupun benda mati.

Data dalam penelitian ini ada 30. Bentuk keterangan tempat yang ditemukan dalam penelitian ini sejumlah tiga belas bentuk, yaitu (1) keterangan tempat berupa air terjun sejumlah 6 data, (2) keterangan tempat berupa sungai sejumlah 3 data, (3) keterangan tempat berupa wisata alam sejumlah 1 data, (4) keterangan tempat berupa pergelaran sejumlah 3 data, (5) keterangan tempat berupa lautan sejumlah 2 data, (6) keterangan tempat berupa wisata kuliner sejumlah 2 data, (7) keterangan tempat berupa bukit sejumlah 5 data, (8) keterangan tempat berupa hutan sejumlah 2 data, (9) keterangan tempat berupa pantai sejumlah 1 data, (10) keterangan tempat berupa gunung sejumlah 1 data, (11) keterangan tempat berupa kebun sejumlah 1 data, (12) keterangan tempat berupa umbul sejumlah 1 data, (13) keterangan tempat berupa gua sejumlah 1 data.

Pikatan Water Park merupakan salah satu objek wisata air terjun yang menjadi unggulan di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

(Koran *Pak Oles* edisi September 2016)

Keterangan tempat yang menunjukkan suatu lokasi yang dinyatakan pada kalimat *di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah*. Kalimat tersebut menyatakan suatu kejelasan tempat objek wisata air yaitu Pikatan Water Park.

Lautan lepas membentang mengelilingi Pulau Karimunjawa *di Kabupaten Jepara*.

(Koran *Solopos* edisi April 2017)

Terdapat keterangan tempat yang menunjukkan lokasi. Lokasi tersebut dinyatakan pada *di Kabupaten Jepara*. Kalimat pada data tersebut menyatakan suatu kejelasan tempat objek wisata lautan lepas yang membentang mengelilingi Pulau Karimunjawa.

Kedua air terjun ini secara geografis berada di kawasan hutan dan perbukitan yang sama tepatnya *di Dusun Pemotoh, Nusa Tenggara Barat*.

(Koran *Pak Oles* edisi Mei 2017)

Terdapat keterangan tempat yang menunjukkan suatu lokasi yang dinyatakan pada kalimat *di Dusun Pemotoh, Nusa Tenggara Barat*. Pada data tersebut menunjukkan suatu kejelasan tempat wisata air terjun yang terletak di Dusun Pemotoh, NTT.

Wisata Edukatif Geo Tubing Lava Bantal *di Dusun Tanjungtirto* akan menjadi wisata andalan dari Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kalitirto.

(Koran *Solopos* edisi Desember 2016)

Terdapat keterangan tempat yang menunjukkan suatu lokasi yang dinyatakan pada *di Dusun Tanjungtirto*. Pada data tersebut menunjukkan suatu kejelasan tempat wisata edukatif geo tubing lava bantal.

Kerinci juga memiliki Air Terjun Pendung *di Desa Pendung* yang diapit dinding batu.

(Koran *Pak Oles* edisi Mei 2017)

Keterangan tempat pada data tersebut yaitu *di Desa Pendung*. Hal tersebut menjelaskan bahwa air terjun pendung terletak di desa Pendung dan diapit oleh dinding batu.

Air terjun Telun Berasap di Desa Telun Berasap, Kerinci, Jambi, sudah terkenal sejak dahulu.

(Koran *Pak Oles* edisi Mei 2017)

Keterangan tempat pada data tersebut yaitu *di Desa Telun Berasap, Kerinci, Jambi*. Keterangan tempat tersebut menunjukkan letak wisata air terjun telun berasap.

Deretan taman air lokal Boyolali ini berlokasi *di Desa Watu Genuk, Boyolali*, objek wisata ini menawarkan pesona alami sungai yang beradu dengan konsep kekinian.

(Koran *Solopos* edisi Mei 2017)

Terdapat keterangan tempat yang menunjukkan suatu lokasi. Keterangan tempat tersebut dinyatakan pada *di Desa Watu Genuk, Boyolali*. Hal tersebut menunjukkan suatu kejelasan wisata air lokal Boyolali.

Kegembiraan warga terlihat saat menyaksikan Festival atau pertunjukan Balon Udara antar remaja masjid/musala *di Desa Selayu, Jateng*.

(Koran *Solopos* edisi Juli 2017)

Terdapat keterangan tempat yang menunjukkan suatu lokasi. Keterangan tempat tersebut dinyatakan pada *di Desa Selayu, Jawa Tengah*. Hal tersebut menunjukkan suatu kejelasan tempat pertunjukan balon udara.

Kota Makmur ini masih memiliki sejumlah potensi wisata yang tak habis ditelusuri, salah satunya adalah Gunung Taruwongso yang berada *di Desa Thengklik, Kecamatan Tawang Sari*.

(Koran *Solopos* edisi Mei 2017)

Terdapat keterangan tempat yang menunjukkan suatu lokasi. Keterangan tempat tersebut dinyatakan pada *di Desa Thengklik, Kecamatan Tawang Sari*. Hal tersebut menunjukkan suatu kejelasan tempat mengenai objek wisata gunung taruwongso.

Awalnya, tak banyak yang mengetahui di Dukuh Banyusri terdapat air terjun. Kondisi sekitar kawasan berupa semak belukar dengan alur sungai kerap digunakan warga untuk memancing.

(Koran *Solopos* edisi Mei 2017)

Terdapat keterangan yang menunjukkan suatu lokasi. Lokasi tersebut dinyatakan pada *di Dukuh Banyusri*. Keterangan tempat pada data tersebut memperjelas lokasi wisata air terjun.

Ekowisata Tlatar Boyolali memang bukanlah destinasi baru di Kota Tersenyum Boyolali yang terletak *di Dukuh Tlatar, Boyolali*.

(Koran *Solopos* edisi Mei 2017)

Terdapat keterangan yang menunjukkan suatu lokasi. Lokasi tersebut dinyatakan pada *di Dukuh Tlatar, Boyolali*. Keterangan tempat pada data tersebut memperjelas mengenai lokasi ekowisata Tlatar Boyolali.

Kemolekan Kebun Teh Kemuning di Kecamatan Ngargoyoso seolah tak ada habisnya untuk dinikmati.

(Koran *Solopos* edisi Juni 2017)

Terdapat keterangan yang menunjukkan suatu lokasi. Lokasi tersebut dinyatakan pada *di Kecamatan Ngargoyoso*. Keterangan tempat pada data tersebut memperjelas mengenai lokasi wisata kebun teh kemuning.

Pengunjung bisa menikmati keindahan matahari tenggelam di Paradise Bar atau Bukit Cinta yang dapat ditempuh hanya 5-10 menit dengan mobil atau motor.

(Koran *Pak Oles* edisi Mei 2017)

Pada kalimat tersebut keterangan tempat yang menunjukkan bahwa lokasi tersebut terletak di suatu bukit dinyatakan pada kata *bukit cinta*.

Hasil penelitian ini nantinya digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Kelas VII semester 1. Data yang disampaikan pada penyusunan bahan ajar adalah keterangan tempat pada artikel bertema wisata.

Keterangan tempat pada artikel bertema wisata tersebut dapat digunakan sebagai inovasi bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester 1 terkhusus dalam memahami teks tanggapan deskriptif. Teks tanggapan deskriptif merupakan teks yang berisi gambaran tentang sesuatu baik orang, tempat, suasana, benda hidup, maupun benda mati.

Hasil penelitian di ambil dari beberapa kalimat dalam artikel wisata di media cetak koran yang akan digunakan sebagai bahan ajar. Kata keterangan tempat dalam artikel wisata digunakan sebagai contoh dalam memahami teks tanggapan deskriptif pada pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII. Hasil penelitian disesuaikan dengan KD 3.1 yang digunakan sebagai bahan ajar memahami teks tanggapan deskriptif. Inovasi memahami teks tanggapan deskriptif yang telah direalisasikan di dalam pembelajaran melalui Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) sebagai materi ajar.

3.2 Pembahasan

Palenewen (2015) menemukan ada 3 macam keterangan yang ditemukan dalam novel berdasarkan teori Quirk di el., (1985). Dalam penelitian Palenewen (2015) dengan penelitian ini tidak ada persamaan. Perbedaan penelitian Palenewen (2015) dengan penelitian ini yaitu palenewen (2015) meneliti kata keterangan dalam novel sedangkan penelitian ini meneliti keterangan tempat pada kalimat dalam artikel.

Charlina (2016) menemukan bahwa jenis-jenis kata keterangan (adverbia) pada cerita bersambung *Garising Pepesthen* karya Suroso Bc. Tidak ada persamaan antara penelitian Charlina (2016) dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian Charlina (2016) dengan penelitian ini yaitu penelitian Charlina (2016) meneliti jenis-jenis kata keterangan pada cerita bersambung, sedangkan pada penelitian ini meneliti keterangan tempat pada kalimat dalam artikel

Komariah (2012) memperoleh informasi tentang mengajar keterangan tempat melalui Total Physical Response pada siswa kelas V SDN Pondok Cabe Ilir III, Tangerang Selatan. Perbedaan penelitian Komariah (2012) dengan penelitian ini

yaitu penelitian Komariah (2012) meneliti keterangan tempat melalui Total Physical Response, sedangkan pada penelitian ini meneliti keterangan tempat pada kalimat dalam artikel.

Rahman (2012) menemukan hasil pembelajaran bahasa inggris khususnya dalam preposisi tempat dengan menggunakan metode Total Physical Response, Tidak ada persamaan antara penelitian Rahman (2012) dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian Rahman (2012) dengan penelitian ini yaitu penelitian Rahman (2012) meneliti pembelajaran bahasa inggris khususnya dalam preposisi tempat, sedangkan dalam penelitian ini meneliti keterangan tempat pada kalimat dalam artikel.

Rahmawati (2014) menemukan bahwa terdapat jenis dan makna kata keterangan pada cerbung *Lintang-lintang Dadi Seksi* karya Sawitri. Tidak ada persamaan antara penelitian Rahmawati (2014) dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian Rahmawati (2014) dengan penelitian ini yaitu penelitian Rahmawati meneliti jenis dan makna keterangan, sedangkan penelitian ini meneliti keterangan tempat pada kalimat dalam artikel.

4. PENUTUP

Ada dua simpulan yang diperoleh dari hasil analisis rumusan masalah dalam penelitian ini. (1) Bentuk keterangan tempat yang terdapat dalam penelitian ini sejumlah 25 keterangan tempat. Klasifikasi bentuk keterangan tempat pada kalimat dalam artikel bertema wisata terdiri dari tiga belas bentuk, yaitu (1) keterangan tempat berupa kabupaten dan provinsi sejumlah 4 keterangan, (2) keterangan tempat berupa kabupaten sejumlah 2 keterangan, (3) keterangan tempat berupa dusun dan provinsi sejumlah 1 keterangan, (4) keterangan tempat berupa dusun sejumlah 3 keterangan, (5) keterangan tempat berupa desa sejumlah 5 keterangan, (6) keterangan tempat berupa desa, kecamatan, dan kabupaten sejumlah 4 keterangan, (7) keterangan tempat berupa desa dan kabupaten sejumlah 1 keterangan, (8) keterangan tempat berupa desa dan provinsi sejumlah 1 keterangan, (9) keterangan

tempat berupa desa dan kecamatan sejumlah 1 keterangan, (10) keterangan tempat berupa dukuh sejumlah 2 keterangan, (11) keterangan tempat berupa dukuh dan kabupaten sejumlah 1 keterangan, (12) keterangan tempat berupa kecamatan sejumlah 1 keterangan, (13) keterangan tempat berupa bukit sejumlah 1 keterangan. (2) Teks pada kalimat dalam artikel bertema wisata dipilih berdasarkan data yang mengandung unsur keterangan tempat. Hal tersebut dijadikan sebagai inovasi bahan ajar teks tanggapan deskriptif di SMP kelas VII. Penelitian tersebut relevan dengan Kompetensi dasar 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan. Berdasarkan kesesuaian dalam penelitian ini dengan KD 3.1 maka disusun sebuah rencana perangkat pembelajaran (RPP).

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Parera, Jos Daniel. 1982. *Sintaksis*. Jakarta : Gramedia.
- Rahman, Dede Abdul. 2012. *Improving Student's Achievement Preposition of Place by using the Total Physical Response*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pendidikan Bahasa Inggris : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Rahmawati, Fitria. 2014. "Analisis Kata Keterangan Pada Cerbung Lintang-lintang Dadi Seksi Karya Sawitri dalam Majalah Djaka Lodang Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Vol 5, No 4 tahun 2014*.
- Satori, Djam'an dan Aan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Utama
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa : Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suwantoro, Gamal Sh.2004.Dasar – Dasar Pariwisata. Jakarta: Andi Publisher.